

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah pengunjung atau wisatawan pada Wana Wisata Kawah Putih.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jika yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Metode pengambilan sampel yang saya gunakan adalah secara non probabilitas atau pemilihan non random berupa *Insidental Sampling*, *Insidental* merupakan Teknik penentuan sampel secara kebetulan, atau siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan

karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. Karena penelitian tentang kepuasan wisatawan pada wisatawan Wana Wisata Kawah Putih maka sampel ditentukan berdasarkan wisman atau wisnu yang baru atau pernah ketempat tersebut akan dijadikan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik *Sampling* ini karena peneliti tidak mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai jumlah populasi dan mengenai hal ini populasi Wana Wisata Kawah Putih tidak terbatas, karena seluruh masyarakat bisa mengaksesnya tanpa batas.

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden/wisatawan yang melakukan kunjungan di Wana Wisata Kawah Putih.

### C. Jenis Data

Adapun penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif deskriptif dimana berusaha mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian dan dapat dilakukan secara kuantitatif sehingga menghasilkan analisis statistik, adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer atau data yang diperoleh dari keterangan langsung yang diberikan oleh sumber pertama dari hasil pengamatan langsung, kuesioner yang disebarikan kepada wisatawan, maupun wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang diteliti mempunyai variasi nilai. Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel yang diteliti tampak seperti dibawah ini:

##### 1. *Independen Variable (X)*

*Independen Variabel* atau variabel bebas menurut Sugiyono (2013) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). *Variabel independen (X)* dalam penelitian ini adalah Produk wisata yang didalamnya terbagi menjadi tiga dimensi yaitu atraksi, amenities dan aksesibilitas.

##### 2. *Dependen Variable (Y)*

Menurut Sugiyono (2013) *Variabel Dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. *Variabel dependen (Y)* dalam penelitian ini adalah kepuasan wisatawan. Kotler dan Keller (2008) mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) tergantung pada anggapan kinerja (*perceived performance*) produk dalam memberikan nilai dalam hitungan relatif terhadap harapan pembeli (*customer expectation*).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<b>Produk Wisata</b>	Atraksi ( $x_1$ )	1. Wisata Alam 2. Wisata Buatan 3. Wisata Budaya 4. Wisata Sosial	Interval
	Amenitas ( $x_2$ )	1. Fasilitas Wisata 2. Fasilitas Umum	Interval
	Aksesibilitas ( $x_3$ )	1. Infrastruktur	Interval
<b>Kepuasan Wisatawan</b>	Kepuasan Wisatawan	1. Merasa senang 2. Selalu melakukan pembelian kembali 3. Menjadi pertimbangan utama untuk melakukan pembelian lain 4. merekomendasikan	Interval

Sumber: diolah oleh Peneliti (2017)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data:

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam bukunya Sugiyono (2013) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian lapangan yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui pengamatan yang dilakukan di Wana Wisata Kawah Putih.

#### 2. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2013) Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penyebaran kuesioner ini dilakukan kepada responden yaitu wisatawan Wana Wisata Kawah Putih.

Dimana peneliti menggunakan skala likert untuk mengetahui sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

### 3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Untuk mendapatkan informasi yang relative lebih objektif, maka wawancara disini dilakukan terhadap karyawan/ pegawai KBM Wisata Perum Perhutani yang biasanya memantau dan mengurus keapangan yaitu ke Wana Wisata Kawah Putih yang sekiranya dapat membantu peneliti untuk memberikan informasi dan melengkapi data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini mengenai informasi dan data tentang hal-hal yang bersifat objektif misalnya data pengunjung, gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, jenis produk wisata dan yang lainnya yang digunakan oleh Wana Wisata Kawah Putih.

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

#### F. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan maka selanjutnya akan dapat disajikan metode pengolahan sebagai berikut:

##### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) yaitu suatu analisis untuk menguraikan variabel Produk Wisata terhadap kepuasan wisatawan Wana Wisata Kawah Putih.

##### 2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013) Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Kriteria uji, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pengukuran tersebut valid, tetapi apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pengukuran angket tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variabel dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam pengajuan ini data dimasukan kedalam tabulasi kemudian menghitung korelasi masing-masing item dalam skor total yang merupakan jumlah tiap skor

item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan skor total untuk masing-masing variabel. Untuk menguji validitas alat ukur dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus

*Pearson/Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$ .

$X$  : Skor butir soal yang dicari validitasnya.

$Y$  : Skor total.

$N$  : Banyaknya subyek.

- b) Melakukan perhitungan dengan uji  $t$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{1-r^2}}$$

$r$  = koefisien korelasi hasil  $r$  hitung.

$n$  = jumlah responden.

- c) Mencari  $t_{tabel}$  dengan  $t_{tabel} = (dk = n-2)$ .
- d) Membuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, atau



Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 (*Statistical Product Service Solution*). SPSS merupakan paket program aplikasi komputer untuk menganalisis data yang digunakan pada berbagai disiplin ilmu terutama untuk menganalisis serta menampilkan angka-angka hasil perhitungan statistik, tabel dengan berbagai model, baik variable tunggal atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

### 3. Uji Reliabilitas

Untuk menguji apakah pertanyaan yang menjadi kuesioner sesuai dengan sampel. Menurut Sugiyono (2013) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument yang bila digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 (*Statistical Product Service Solution*), yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji cronbach alpha. SPSS merupakan paket program aplikasi komputer untuk

menganalisis data yang digunakan pada berbagai disiplin ilmu terutama untuk menganalisis serta menampilkan angka-angka hasil perhitungan statistik, tabel dengan berbagai model, baik variable tunggal atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_t^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

- r<sub>11</sub> = reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan yang diuji
- Ea t<sup>2</sup> = jumlah varians skor tiap-tiap item
- A t<sup>2</sup> = varians total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.

Atau bisa menggunakan Batasan tertentu yaitu Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakan sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda yakni suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel Produk Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan di Wana Wisata Kawah Putih. Analisis regresi berganda menggunakan rumus persamaan seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2005), yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Kepuasan Wisatawan

A = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi dari variabel X<sub>1</sub>

X<sub>1</sub> = Atraksi

b<sub>2</sub> = koefisien regresi dari variabel X<sub>2</sub>

X<sub>2</sub> = Amenitas

b<sub>3</sub> = koefisien regresi dari variabel X<sub>3</sub>

X<sub>3</sub> = Aksesibilitas

Data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan program oleh data komputer yaitu SPSS. Untuk menghasilkan nilai koefisien determinasi yang lebih akurat.

#### 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian unu menggunakan Uji t (secara persial) dan Uji F (secara simultan). Rencana pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu Atraksi (X<sub>1</sub>), Amenitas (X<sub>2</sub>), Aksesibilitas (X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan



Wisatawan (Y). Analisis variabel-variabel peneliti dilakukan dengan di uji pengaruh dengan bantuan Software SPSS.

### 1. Uji T

Menurut Sugiyono (2005), uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). uji t dirumuskan sebagai berikut:

Dimana:

$t$  = observasi

$r$  = koefisien

$n$  = banyaknya observasi

dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05$ ) syaratnya.

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### a. Uji Parsial Atraksi

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam bentuk kalimat. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_{01}$  = Tidak terdapat pengaruh Atraksi terhadap Kepuasan Wisatawan.

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh Atraksi terhadap Kepuasan Wisatawan.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan derajat kebebasan ( $df = n-k-1$ ).

a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Mencari nilai  $t_{tabel}$

$\alpha = 0,05$  ;  $df = n-k-1$

Dimana:

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel bebas

4. Mencari nilai  $t_{hitung}$

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus  $t_{hitung} = (b - B) / S_b$

5. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

a. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan  $H_0$  diterima.

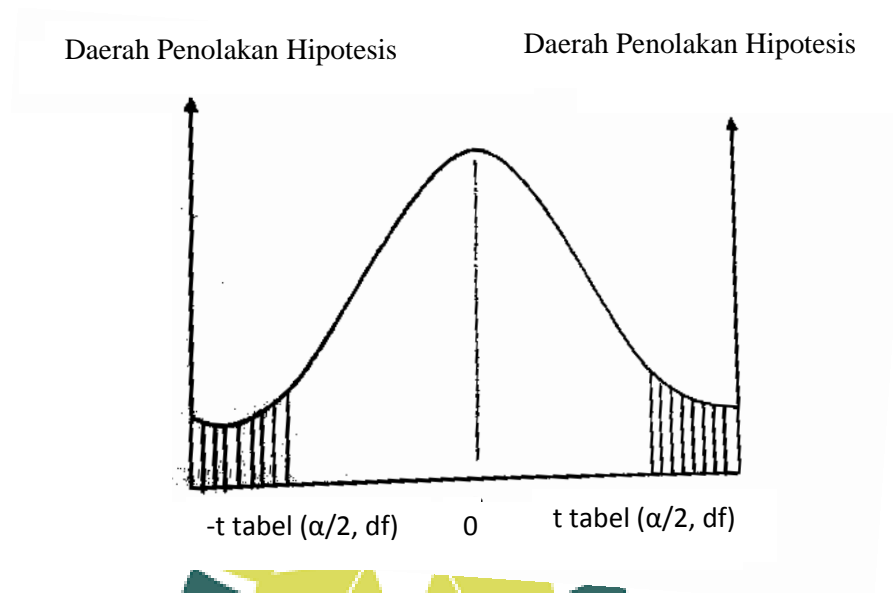
b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan  $H_0$  ditolak.

6. Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan probabilitas (*P-Value*).

Dengan menggunakan nilai probabilitas,  $H_a$  akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 dan  $H_0$  akan ditolak jika probabilitas lebih dari 0,05.



7. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ .



**Gambar 3.1**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  (Uji t)**

- b. Uji Parsial Amenitas

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis  $H_0$  ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam bentuk kalimat. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_{02}$  = Tidak terdapat pengaruh Amenitas terhadap Kepuasan Wisatawan

$H_{a2}$  = Terdapat pengaruh Amenitas terhadap Kepuasan Wisatawan

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan derajat kebebasan ( $df = n-k-1$ ).

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Mencari nilai  $t_{tabel}$

$$\alpha = 0,05 ; df = n-k-1$$

Dimana:

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel bebas

4. Mencari nilai  $t_{hitung}$

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus  $t_{hitung} = (b - B) / S_b$

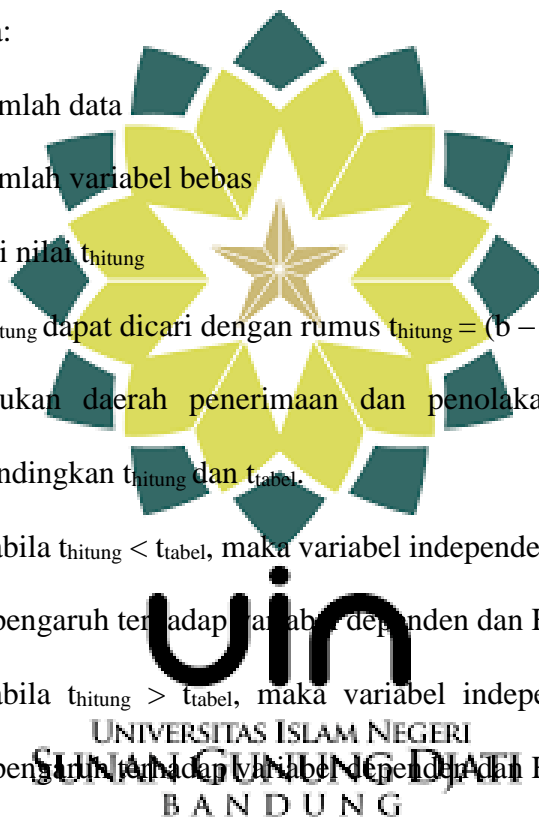
5. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

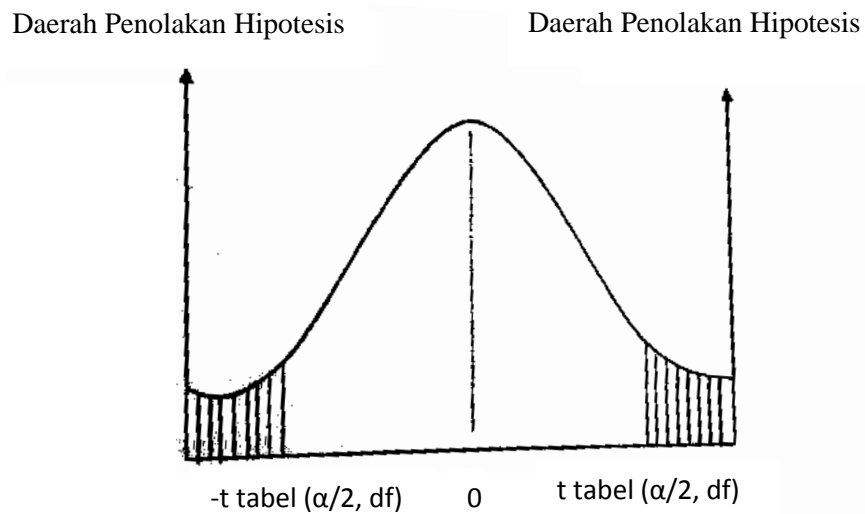
- a. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan  $H_0$  diterima.
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan  $H_0$  ditolak.

6. Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan probabilitas (*P-Value*).

Dengan menggunakan nilai probabilitas,  $H_a$  akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 dan  $H_0$  akan ditolak jika probabilitas lebih dari 0,05.

7. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ .





**Gambar 3.2**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  (Uji t)**

c. Uji Parsial Aksesibilitas

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam bentuk kalimat. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_{03}$  = Tidak terdapat pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan.

$H_{a3}$  = Terdapat pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan

2. Menentukan tingkat signifikansi



Tingkat signifikansi adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan derajat kebebasan ( $df = n-k-1$ ).

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Mencari nilai  $t_{tabel}$

$$\alpha = 0,05 ; df = n-k-1$$

Dimana:

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel bebas

4. Mencari nilai  $t_{hitung}$

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus  $t_{hitung} = (b - B) / S_b$

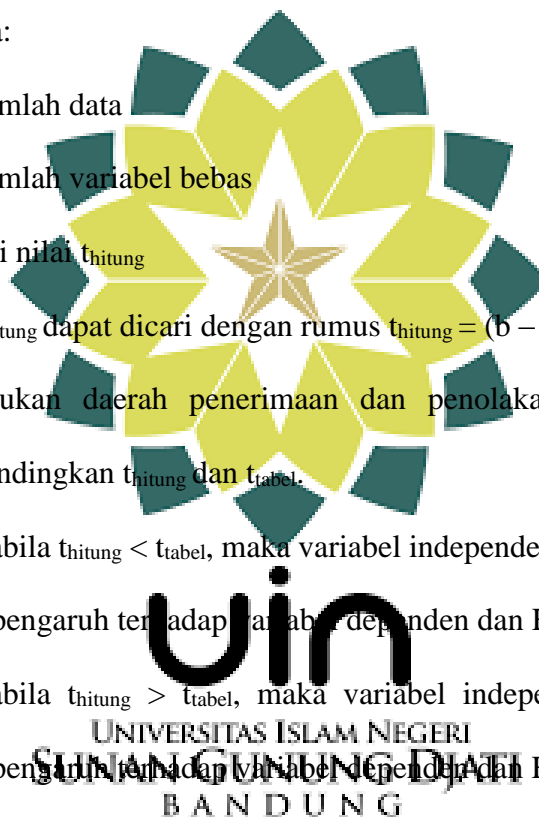
5. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

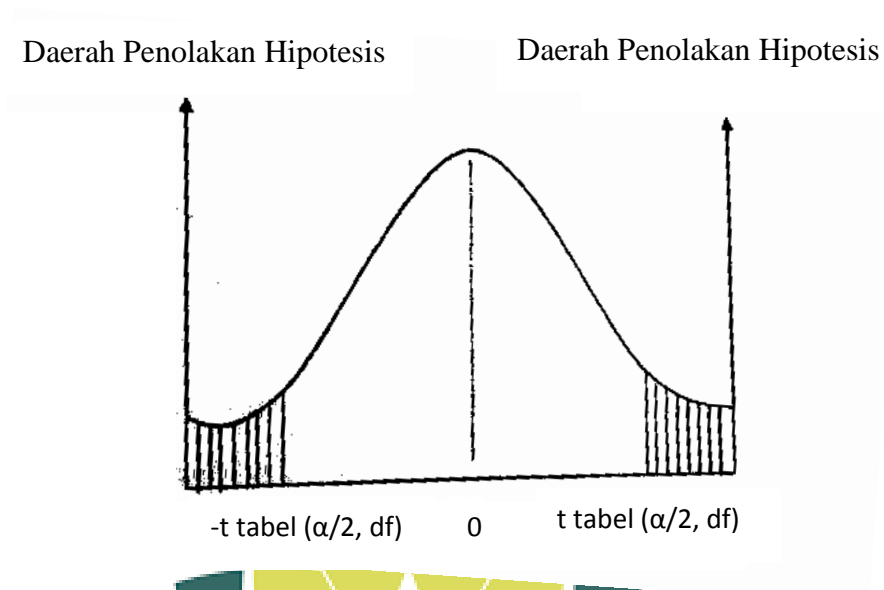
- a. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan  $H_0$  diterima.
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan  $H_0$  ditolak.

6. Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan probabilitas (*P-Value*).

Dengan menggunakan nilai probabilitas,  $H_a$  akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 dan  $H_0$  akan ditolak jika probabilitas lebih dari 0,05.

7. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ .





**Gambar 3.3**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  (Uji t)**

## 2. Uji F

Menurut Sugiyono (2005) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama independen variable terhadap devenden variable.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Mencari nilai

$F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus :

Taraf signifikan = 0,05

$F_{tabel} = \square(1 - ) (dk = k, (dk = n - k - 1))$

### 3. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi atau asosiasi merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi.

Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat:

- 1) Positif, artinya jika variabel bebas (X) naik, maka variabel terikat (Y) naik
- 2) Negatif, artinya jika variabel bebas (X) turun, maka variabel terikat (Y) turun.

Derajat hubungan biasanya dinyatakan dengan  $r$ , yang disebut koefisien korelasi sampel yang merupakan penduga bagi koefisien populasi. Sedangkan  $R^2$  disebut dengan koefisien determinasi (koefisien penentu).

Berikut rumus uji koefisien korelasi berganda:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2 X_1 Y + r^2 X_2 Y + r^2 X_3 Y + 2.r X_1 Y . r X_2 Y . r X_3 . r X_1 X_2 X_3}{1 - r^2 X_1 X_2 X_3}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$

: Koefisien korelasi berganda

$X_1, X_2, X_3$

: Variabel Independen

$r_{x_1y}$

: Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan Y

$r_{x_2y}$

: Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan Y

$r_{x_3y}$

: Koefisien korelasi antara  $X_3$  dan Y

$R_{x_1x_2x_3y}$

: Koefisien korelasi berganda antara  $X_1, X_2, X_3$  dan Y

Y

: Variabel dependen

#### 4. Uji Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel *independen* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel *dependen* ( $Y$ ). koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel *dependen*.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, atau variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel *dependen*. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* adalah sempurna, atau variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel *dependen*.

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan.

$H_a$  = Terdapat pengaruh pengaruh Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan

##### 2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5%.

a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan *degree of freedom* atau ( $df_1 = k$ ) dan ( $df_2 = n-k-1$ ), sehingga untuk  $F_{\text{tabel}}$  dapat ditulis  $F(\alpha; df_1, df_2)$ , dimana  $k$  adalah banyaknya variabel bebas dan  $n$  adalah banyaknya sampel. Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dapat dicari dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F(\alpha = 0,05 ; df_1, df_2)$$

4. Menghitung nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

(Sugiyono, 2011:192)

Dimana:

$R^2$  = Koefisien determinasi

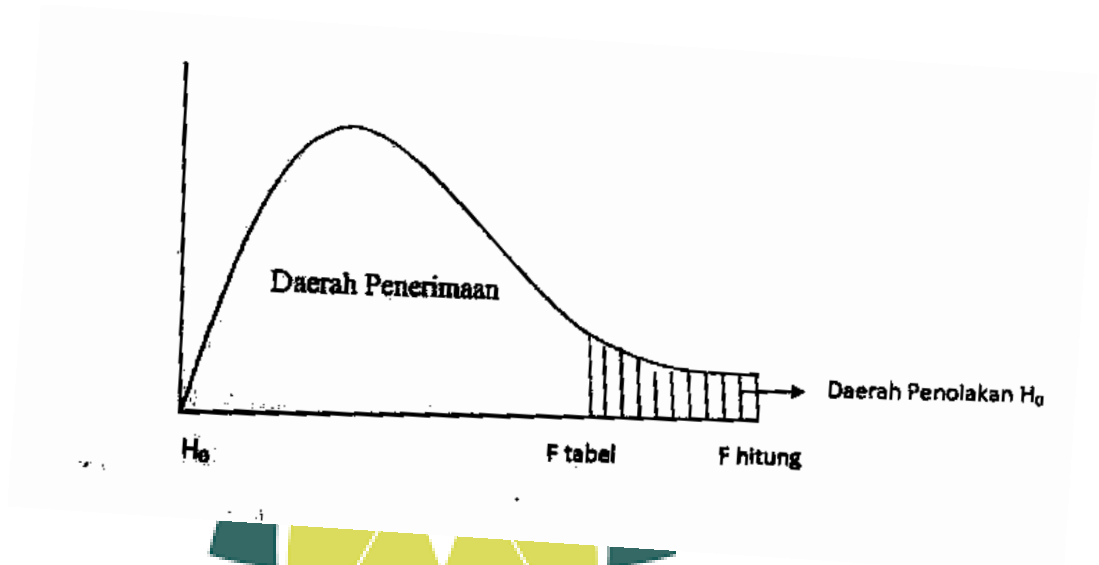
$K$  = Jumlah variabel independen

$N$  = Jumlah anggota sampel

5. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ .

- Bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

6. Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan probabilitas (*P-Value*).  
Dengan menggunakan nilai probabilitas,  $H_a$  akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 dan  $H_a$  akan ditolak jika probabilitas lebih dari 0,05.
7. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ .



**Gambar 3.4**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  (Uji F)**

### G. Tempat dan Jadwal Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kantor KBM Wisata Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten, di Jalan Soekarno Hatta No. 628 KM 14 Bandung 40292 dan penelitian juga dilakukan dilapangan tepatnya di Wana Wisata Kawah Putih Ciwidey. Peneliti melakukan penelitian ini dengan membawa surat izin penelitian ke kantor KBM Wisata Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten untuk meminta data awal berupa data wisatawan di Wana Wisata Kawah Putih selama kurun waktu lima tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan oktober 2017.

Untuk jadwal penelitian, peneliti menjadwalkan penelitian awal mulai dari bulan November sampai dengan bulan April 2018. Jadwal penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.2.

## Jadwal Penelitian Tahun 2017

Tahapan Penelitian	Tahun 2017-2018																							
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																					
Pembuatan Proposal Penelitian				■	■	■	■	■																
Bimbingan Proposal Penelitian				■	■	■	■	■																
Pengumpulan Proposal Penelitian					■	■	■	■																
Seminar Proposal Penelitian									■	■	■	■												
Pengumpulan dan Pengolahan Data													■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi																					■	■	■	■
Sidang Skripsi																								■

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2017)